

# PENYIAPAN TABEL

## Tujuan instruksional khusus

Setelah mengikuti kuliah ini, mahasiswa akan dapat menyiapkan tabel pendukung karya ilmiah sesuai format yang berlaku.

Tabel 1. Tingkat parasitasi telur serangga X pada enam varietas padi di Sukamandi, Sukano, Jawa Barat<sup>a</sup>

Varietas	Parasitasi (%) oleh parasitoid A pada n HST <sup>b</sup>			Parasitasi (%) oleh parasitoid B pada n HST <sup>b</sup>		
	28	42	56	28	42	56
<b>MK 1992<sup>c</sup></b>						
Cisadane	7,8ab	2,5ab	1,8a	23,3a	42,3a	30,2a
Way Secutib	9,0a	3,5a	0,3a	35,6a	40,7a	28,3a
IR64	5,8bc	1,0b	0,8a	9,4b	25,8b	23,5ab
IR70	7,3ab	4,5a	0 a	14,6a	43,2a	26,5ab
IR72	4,8bc	1,0b	0 a	8,3b	18,3b	18,8b
IR74	4,0c	0,5b	0 a	11,0ab	11,3b	15,3b
<b>MH 92/93<sup>c</sup></b>						
Cisadane	12,8ab	14,3a	5,5a	20,5a	52,0a	43,9a
Way Secutib	25,3a	3,8bc	4,3a	22,4a	46,4a	36,1a
IR64	3,8b	1,8c	1,0bc	6,7b	26,3b	15,2bc
IR70	17,3a	7,0ab	3,0ab	16,9a	45,0a	42,2a
IR72	3,5b	0,8c	1,0c	4,0b	24,0b	22,9ab
IR74	9,3b	1,8c	0 c	9,2ab	20,9b	13,7c

<sup>a</sup> Data dari Kusdiarnan (1994).  
<sup>b</sup> Untuk setiap kelompok musim, rataan selanjut yang diikuti oleh huruf yang sama tidak berbeda nyata (uji selang ganda Duncan,  $\alpha = 0,05$ ).  
<sup>c</sup> MK = musim kemarau, MH = musim penghujan.

# Subpokok bahasan

- ⦿ Fungsi tabel
- ⦿ Pedoman pembuatan tabel
- ⦿ Bagian-bagian tabel
- ⦿ Penempatan tabel dalam teks
- ⦿ Pengetikan



Varietas	Parasitasi (%) oleh parasitoid A pada n HSTb			Parasitasi (%) oleh parasitoid B pada n HSTb		
MK 1992c						
Cisadane	7,8ab	2,5ab	1,8a	23,3a	42,3a	30,2a
Way Sepuluh	9,0a	3,5a	0,3a	35,6a	40,7a	28,3a
IR64	5,8bc	1,0b	0,8a	9,4b	25,8b	23,5ab
IR70	7,3ab	4,5a	0 a	14,6a	43,2a	28,5ab
IR72	4,8bc	1,0b	0 a	8,3b	18,3b	18,8b
IR74	4,0c	0,5b	0 a	11,0ab	11,3b	15,3b
MH 92/93c						
Cisadane	12,8ab	14,3a	5,5a	20,5a	52,0a	43,9a
Way Sepuluh	25,3a	3,8bc	4,3a	22,4a	46,4a	36,1a
IR64	3,8b	1,8c	1,0bc	6,7b	26,3b	15,2bc
IR70	17,3a	7,0ab	3,0ab	16,9a	45,0a	42,2a
IR72	3,5b	0,8c	1,0c	4,0b	24,0b	22,0ab

## ◆ Fungsi tabel

- Tabel untuk menyajikan berbagai macam informasi:
  - Data dg penekanan pada penyampaian nilai numerik yg tepat (gambar lebih efektif untuk menggambarkan kecenderungan atau proporsi).
  - Sejumlah besar nilai numerik dalam bentuk yang mampat.
  - Rangkuman informasi.
  - Informasi yg terlalu rumit untuk dapat dijelaskan dg mudah atau singkat dlm teks atau ditunjukkan dg gambar.
- Isi tabel harus dapat dimengerti dg cepat dan tepat.

## ◆ Pedoman pembuatan tabel:

- Tabel harus cukup lengkap untuk dapat dimengerti tanpa harus mengacu pada teks secara terus-menerus, tetapi hanya mengandung data yg diperlukan agar isinya dapat dipahami pembaca dg cepat.
- Tabel harus dibuat secara sederhana. Bila informasi yg akan disajikan tidak memungkinkan untuk membuat tabel dg struktur sederhana, tabel perlu disajikan dengan susunan yg teratur dan logis, walaupun rumit.
- Dalam pembuatan tabel harus digunakan dasar yg logis dalam penentuan urutan lajur dan baris.



## ◆ Pedoman pembuatan tabel (*lanjutan*)

- Satuan, lambang, dan data dalam tabel harus konsisten dg yang terdapat di dalam teks.
- Beberapa tabel yang mengandung informasi sejenis harus memiliki format yang seragam.
- Data yang sama tidak perlu disajikan sekaligus dalam bentuk tabel dan gambar.
- Data tidak perlu disajikan dalam bentuk tabel bila dapat diterangkan secara jelas hanya dg beberapa kalimat di dalam teks. Hal ini berlaku bila tabel hanya berisi 2 atau 3 baris dan hanya 1 atau 2 lajur.



## ◆ Pedoman pembuatan tabel (*lanjutan*)

- Bila rancangan tabel tidak memuaskan, merancang ulang keseluruhan tabel kadang-kadang lebih mudah daripada bersusah-payah menyunting tabel yang telah jadi menjadi bentuk yang lebih baik.

Time (min)	Stage	Replicates	Treated		Untreated	
			Total	% survivors ( $\pm$ SE)	Total	% survivors ( $\pm$ SE)
3	Eggs	3	367	41.6 ( $\pm$ 11.9)	122	42.5 ( $\pm$ 7.0)
	Crawlers	4	840	57.0 ( $\pm$ 18.3)	144	72.8 ( $\pm$ 16.5)
	Nymphs	4	1091	69.4 ( $\pm$ 15.9)	196	94.6 ( $\pm$ 1.6)
	Pupae $\delta$	1	1	0.0	1	100.0
	Adult $\eta$	3	27	67.3 ( $\pm$ 19.7)	9	100.0
5	with eggs	2	3	75.0 ( $\pm$ 25.0)	5	100.0
	Eggs	6	1607	24.2 ( $\pm$ 10.8)	476	66.0 ( $\pm$ 3.8)
	Crawlers	6	543	11.4 ( $\pm$ 6.7)	124	95.2 ( $\pm$ 2.9)
	Nymphs	6	1897	8.5 ( $\pm$ 2.8)	813	82.0 ( $\pm$ 16.4)
	Pupae $\delta$	3	9	16.7 ( $\pm$ 16.7)	0	-
8	Adult $\eta$	5	275	16.2 ( $\pm$ 5.7)	42	77.1 ( $\pm$ 19.5)
	with eggs	5	15	23.3 ( $\pm$ 14.5)	3	25.0 ( $\pm$ 25.0)
	Eggs	4	671	2.4 ( $\pm$ 2.2)	228	86.6 ( $\pm$ 3.7)
	Crawlers	5	562	0.0	99	61.5 ( $\pm$ 18.3)
	Nymphs	5	1713	0.1 ( $\pm$ 0.1)	338	94.7 ( $\pm$ 1.9)
10	Pupae $\delta$	1	2	0.0	0	-
	Adult $\eta$	5	159	0.0	34	90.7 ( $\pm$ 3.3)
	with eggs	4	4	0.0	1	100.0
	Eggs	8	4385	0.0	1404	79.6 ( $\pm$ 4.7)
	Crawlers	10	1940	0.0	539	83.8 ( $\pm$ 6.5)
12	Nymphs	10	2298	0.0	1034	97.4 ( $\pm$ 1.0)
	Pupae $\delta$	6	36	0.0	12	72.2 ( $\pm$ 24.2)
	Adult $\eta$	10	289	0.0	88	97.1 ( $\pm$ 2.5)
	with eggs	7	55	0.0	16	100.0
	Eggs	5	2901	0.0	988	77.3 ( $\pm$ 10.4)
12	Crawlers	5	394	0.0	516	93.7 ( $\pm$ 3.4)
	Nymphs	5	2571	0.0	632	98.7 ( $\pm$ 0.9)
	Pupae $\delta$	2	4	0.0	2	100.0
	Adult $\eta$	5	370	0.0	44	97.7 ( $\pm$ 2.3)
	with eggs	5	17	0.0	9	73.3 ( $\pm$ 19.4)

## ◆ Bagian-bagian tabel

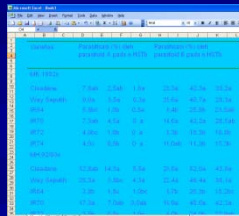
- Nomor dan judul
- Judul lajur (kolom)
- Pias (berisi judul baris)
- Bidang data (berisi data)
- Catatan kaki

Varietas	Parasitosa (%) ubh parasitoid A pada n HGTb			Parasitosa (%) ubh parasitoid B pada n HGTb		
1972						
Cisodane	7.0ab	2.0ab	1.5a	21.3a	42.3a	30.2a
Way Sepath	9.9a	3.3a	0.3a	35.9a	40.7a	25.3a
R84	5.8bc	1.8c	0.8a	9.4c	20.8c	23.5ab
R70	7.3ab	4.5a	0.4	14.9a	43.2a	26.5ab
R72	4.8bc	1.8c	0.4	8.3c	18.3c	18.8c
R74	4.9c	0.9c	0.4	11.0ab	11.3c	15.3c
1974						
Cisodane	12.8ab	14.3a	9.5a	28.5a	52.0a	43.9a
Way Sepath	25.7a	3.8bc	4.3a	22.4a	48.4a	38.1a
R84	3.8c	1.8c	1.0bc	6.7c	20.3c	18.2bc
R70	17.3a	7.0ab	3.5ab	18.9a	48.0a	42.3a



## ■ Nomor dan judul tabel

- Setiap tabel dalam naskah harus diberi nomor dan judul yang khas.
- Nomor tabel ditulis dengan angka Arab, dengan urutan sesuai dengan urutan pengacuan di dalam teks.
- Kata "Tabel" dan nomornya dipisahkan dua ketukan (tanpa tanda titik) dari judul tabel.
- Judul tabel tidak perlu diakhiri dg tanda titik, kecuali ada kalimat yg memberikan keterangan tambahan.



The screenshot shows a table with a title and a caption. The title is "Tabel 1.1. Jumlah penduduk Indonesia (juta jiwa) 1980-2000". The caption is "Jumlah penduduk Indonesia (juta jiwa) 1980-2000". The table has 4 columns: Year, Male, Female, and Total. The data is as follows:

Tahun	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1980	100.000	90.000	190.000
1985	110.000	100.000	210.000
1990	120.000	110.000	230.000
1995	130.000	120.000	250.000
2000	140.000	130.000	270.000



## ■ Nomor dan judul tabel (*lanjutan*)

- Judul tabel harus khas, singkat, dan informatif; merupakan frasa (*phrase*), bukan kalimat; bukan sekedar merupakan daftar judul lajur tabel; sebaiknya menunjukkan kategori yg mencakup semua peubah dalam tabel.
- Hanya huruf pertama dari judul tabel yg perlu ditulis dg huruf kapital, kecuali untuk nama-nama atau istilah-istilah tertentu yg harus diawali dg huruf kapital.
- Istilah yg digunakan dalam judul tabel harus sama dg yg digunakan di dalam teks.



## ■ Nomor dan judul tabel (*lanjutan*)

- Bila digunakan singkatan pada judul tabel, kepanjangan dari singkatan tsb harus sudah dijelaskan sebelumnya di dalam teks.
- Jarak antara baris terakhir judul tabel dg garis horizontal pertama dari tabel 3 pt TNR 12.



## ■ Judul lajur

- Judul lajur menerangkan lema (*entry*) dlm lajur tabel.
- Setiap lajur dalam tabel, termasuk tunggul (lajur paling kiri) harus diberi judul.

## ■ Judul lajur (*lanjutan*)

- Judul tunggal diketik rata kiri (*left-justified*), judul lajur lain ditempatkan di tengah lebar lajur, rata kiri atau rata kanan.
- Lajur dan judulnya sering digunakan utk menampilkan peubah tak bebas yg disajikan di dalam tabel, sehingga data sejenis dibandingkan ke bawah sepanjang lajur.
- Judul lajur terdiri atas sebuah kata atau frasa singkat yg menjelaskan lema di dalam lajur, diikuti satuan yg sesuai, yg ditulis dalam tanda kurung.
- Hanya huruf pertama judul lajur yg perlu ditulis dg huruf kapital, kecuali untuk istilah-istilah tertentu yg harus diawali dg huruf kapital.



## ■ Judul lajur (*lanjutan*)

- Judul lajur harus ditulis dg jelas; hindari penggunaan lambang saja (misal, tulis "Jumlah contoh" atau "Jumlah serangga uji" daripada "n" atau "N").
- Singkatan dan lambang yg hanya digunakan di dalam tabel (tidak di dalam teks) harus diterangkan pada catatan kaki.
- Unsur-unsur yg sama dari judul lajur yg berdekatan dapat digabungkan ke dalam judul perentang. Satuan dituliskan pada judul perentang bila satuan tersebut berlaku untuk setiap lajur yg dicakup oleh judul perentang.



## ■ Judul lajur (*lanjutan*)

- Setiap lajur di bawah judul perentang harus memiliki subjudul sendiri-sendiri.
- Antara judul perentang dan subjudul di bawahnya dipisahkan oleh garis mendatar (garis perentang).



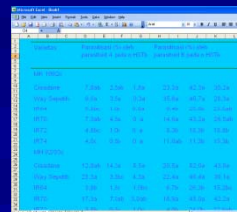
## ■ Tunggul

- Lajur paling kiri dari tabel disebut tunggul (*stub*), yg di atasnya juga terdapat judul lajur seperti lajur-lajur lain di dalam tabel.
- Tunggul berisi judul baris, yg merupakan kata atau frasa yg menjelaskan lema di dalam baris, satuan yg berlaku untuk baris, atau informasi tentang kondisi percobaan.



## ■ Tunggul (*lanjutan*)

- Huruf pertama judul baris ditulis dg huruf kapital, dan satuan yg mengikuti judul baris ditulis dalam tanda kurung.
- Baris dan judul baris sering digunakan untuk menampilkan peubah bebas yg disajikan di dalam tabel.
- Bila 2 atau 3 lajur pertama dari tabel mengandung informasi yg tetap atau kondisi percobaan, informasi tersebut dimasukkan dalam tunggul menggunakan subjudul.



	1990	1995	2000	2005	2010
1990	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
1995	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
2000	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
2005	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
2010	1.000	1.000	1.000	1.000	1.000

## ■ Bidang data

- Bidang data atau tubuh tabel atau medan informasi mengandung informasi yg ingin disajikan oleh pengarang.
- Informasi yg disajikan dapat berupa angka, teks, atau lambang; informasi yg disajikan harus tecermin dg jelas pada judul tabel.
- Setiap lema terdapat pada perpotongan antara lajur dan baris tertentu, dan perpotongan tersebut disebut "sel".
- Setiap lajur lema harus dijajarkan dg judul lajur masing-masing, baik rata kiri, rata kanan, atau di tengah.



## ■ Bidang data (*lanjutan*)

- Penjajaran lema (*entry*):

- ▶ Bila lajur hanya berisi lema numerik dan semua lema memiliki satuan yg sama, lema dijajarkan pada tanda titik desimal dan lema yg memiliki jumlah angka terbanyak diletakkan di tengah sel, rata kiri atau rata kanan.
- ▶ Bila sekurang-kurangnya satu lema merupakan bilangan yg lebih besar atau sama dengan 1000, pada semua lema dengan 4 digit atau lebih perlu diberi spasi untuk pengelompokan 3 digit. Angka desimal ditunjukkan dg tanda titik.



## ■ Bidang data (*lanjutan*)

- ▶ Bila lema dlm suatu lajur tidak memiliki satuan yg sama, lema dijajarkan rata kiri, atau rata kanan dalam lajur tsb; bila terdapat unsur yg sama seperti lambang  $\pm$ , lema dijajarkan pada lambang tersebut.
- Bilangan yg dijumlahkan hendaknya disajikan dalam lajur bukan dalam baris.
- Angka total yg tidak tepat sama dg jumlah bilangan dalam lajur harus dijelaskan dg catatan kaki (misal, "Jumlah bilangan dalam lajur tidak tepat sama dg angka total akibat pembulatan.")



## ■ Bidang data (*lanjutan*)

- Lema teks:

- ▶ Bila lema bidang data dalam tabel merupakan teks, harus digunakan kata-kata yang sesingkat-singkatnya. Lema teks ditulis seperti menulis kalimat (hanya huruf pertama yg ditulis dg huruf kapital).
- ▶ Lema teks yg terdiri atas beberapa baris harus diketik rata kiri dan berjarak satu spasi.
- ▶ Antarlema dalam tabel yg hanya berisi teks diberi baris kosong.



- Sel kosong

- ▶ Tanda hubung em (—) menggantikan sel yg datanya tidak dicatat. Untuk menghindari penafsiran yg taksa, pada catatan kaki harus diberi keterangan, misalnya, "Tanda hubung em (—) menunjukkan bahwa pengukuran tidak dilakukan."
- ▶ Sel kosong digunakan bila perpotongan antara lajur dan baris tertentu tidak mungkin memberikan lema yg logis (tidak ada data yg mungkin dimasukkan dalam sel tersebut).



## ■ Catatan kaki

- Menambahkan informasi yg tidak dapat ditampilkan langsung di dalam tabel dan tidak terdapat di dalam teks.
- Catatan kaki ditunjukkan dg huruf kecil terangkat (*superscript*).
- **Urutan penentuan huruf untuk catatan kaki:**
  - ▶ Judul tabel — catatan kaki berlaku untuk semua data pada tabel.
  - ▶ Judul lajur — mulai lajur paling kiri (pias) ke arah kanan.

## ■ Catatan kaki (*lanjutan*)

### ● Urutan penentuan huruf untuk catatan kaki (*lanjutan*)

- ▶ Bila tabel memiliki perentang, perentang paling atas dan setiap lajur dg judul yg tidak direntang memiliki tingkat hirarki yg sama dg judul tunggul, dan huruf catatan kaki diurutkan dari kiri ke kanan.
- ▶ Subjudul lajur tingkat pertama dari kiri ke kanan, kemudian subjudul lajur tingkat kedua (bila ada) dari kiri ke kanan.
- ▶ Tunggul tabel dan medan informasi, mulai judul baris pertama dan bergerak ke arah kanan, kemudian ke judul baris ke-2 dan sepanjang baris tsb, dan seterusnya sampai pada bagian akhir tabel.

## ■ Catatan kaki (*lanjutan*)

- Catatan kaki disusun menurut urutan abjad di bawah garis dasar dari tabel, masing-masing dimulai pada baris baru. Huruf terangkat markah catatan kaki diletakkan sejajar dengan tepi kiri tabel.
- Jarak antara baris pertama catatan kaki dg garis dasar tabel 3 pt TNR 12.
- Bila sumber rujukan data pada tabel perlu disebutkan, baris sumber rujukan tersebut dituliskan sebelum catatan kaki lainnya.
  - <sup>a</sup> Sumber: Smith (1989).
  - <sup>a</sup> Sumber: Dihitung kembali dari Tabel 14 dalam Smith (1989).



## ■ Catatan kaki (*lanjutan*)

- Bila data pada baris yg berbeda berasal dari sumber rujukan yg berbeda, sumber rujukan tersebut dapat dituliskan dalam lajur tersendiri (lajur paling kanan).

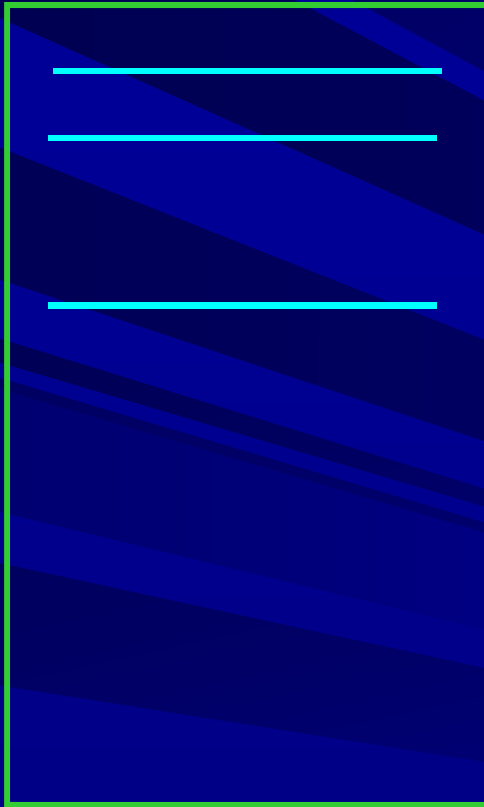
## ■ Penempatan tabel dalam teks

- Tabel ditampilkan di dalam teks di dekat tempat tabel tersebut diacu untuk pertama kali.
- Tabel biasanya diletakkan pada bagian atas atau bawah halaman sehingga tidak memotong teks pada halaman yg sama.
- Bila panjang tabel lebih dari satu halaman, tabel tsb ditampilkan mulai pada bagian atas halaman tertentu kemudian dilanjutkan ke halaman berikutnya.

## ■ Penempatan tabel dalam teks (*lanjutan*)

- Tabel yg panjangnya tidak lebih dari satu halaman **tidak boleh** dipenggal pada peralihan halaman.
- Tabel diletakkan di tengah (relatif terhadap tepi kiri dan kanan halaman) pada ruangan yg tersedia.
- Jarak dari baris terakhir teks ke judul tabel di bawahnya atau dari baris terakhir catatan kaki ke baris pertama teks di bawahnya adalah 3 spasi.
- Tabel yg terlalu lebar harus diketik memanjang (*landscape*) dan halaman yang berisi tabel tsb disusun dengan judul tabel terdapat pada tepi kiri halaman.

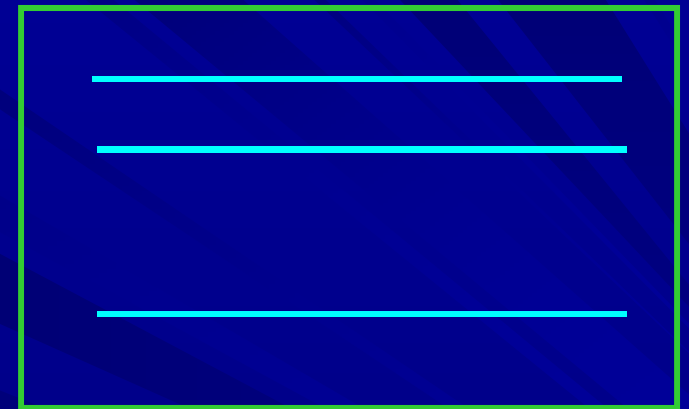




Tabel di bagian atas halaman



Tabel di bagian bawah halaman



Tabel memanjang

## ■ Pengetikan

- Judul tabel 1 spasi.
- Judul lajur 1 spasi.
- Antarjudul baris dalam tunggul 1 spasi; antarbaris dalam judul baris yg sama 1 spasi.
- Data dalam medan informasi 1 spasi, kecuali lema yg berupa teks (telah dijelaskan di atas).
- Catatan kaki 1 spasi.
- Jenis dan ukuran *font* harus sama dengan teks, kecuali catatan kaki (TNR 10 pt atau Arial 9 pt) (bila lebar halaman tidak cukup, tabel harus dibuat horizontal).

